

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data menggunakan metode regresi data panel pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tinggi atau rendahnya perputaran kas tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas.
2. Semakin besar tingkat perputaran piutang, semakin tinggi pula dampaknya terhadap profitabilitas.
3. Tingginya perputaran persediaan tidak berdampak pada peningkatan profitabilitas.
4. Perputaran modal kerja yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan profitabilitas.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan pengelolaan kas yang lebih optimal dengan menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana tunai dan pemanfaatannya secara produktif, seperti melalui investasi jangka pendek atau pengendalian biaya operasional.

2. Dalam mengelola persediaan, perusahaan disarankan untuk mengefisienkan sistem logistik dan pengadaan barang agar stok tetap sesuai kebutuhan operasional tanpa menimbulkan pemborosan atau risiko penumpukan.
3. Tingkat perputaran modal kerja perlu dijaga agar tetap proporsional, dengan cara mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara efisien sehingga dana tidak tertahan terlalu lama dan tetap dapat digunakan secara produktif dalam kegiatan usaha.

### **5.3 Keterbatasan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang perlu dicermati sebagai pertimbangan dalam pengembangan studi sejenis di masa mendatang. Disarankan agar model analisis yang digunakan dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional dan struktur permodalan. Selain itu, karena data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, penelitian ini belum mampu menggali informasi kualitatif seperti strategi manajerial, kondisi internal organisasi, maupun faktor non-keuangan lainnya yang juga dapat memengaruhi tingkat profitabilitas.